Konsep Ekonomi Pada Masa Bani Umayyah Dan Pada Masa Bani Abbasiyah Dan Turki Usmani

Oleh:

Alyaghina Ismirana 90100118115

A. Konsep ekonomi pada masa bani umayyah

1. Berdirinya Bani Umayyah

Setelah masa pemerintahan Khulafaur rasyidin berakhir, pemerintahan Islam dilanjutkan oleh Bani Umayyah. Bani Umayyah didirikan oleh seorang sahabat dari suku Quraisy bernama Mu'awwiyah bin Abu Sufyan pada tahun 41 H/661 M hingga tahun 132 H/750 M melalui peristiwa tahkim. Nama dinasti ini dinisbahkan kepada Umayyah bin „Abd Asy-Syams, yaitu kakek buyut dari khalifah pertama bani Umayyah, Mu'awwiyah bin Abu Sufyan.

Bani Umayyah telah banyak mencapai kemajuan-kemajuan oleh khalifah-khalifah yang berkuasa pada waktu itu, di antaranya adalah:

- a. Perluasan Wilayah
- b. Bidang pemerintah
- c. Bidang politik kenegaraan
- d. Bidang kemileteran
- e. Bidang ekonomi
- f. Bidang pendidikan dan keilmuan
- g. Bidang pengembangan bahasa arab

2. Masa Kemunduran dan Keruntuhan Bani Umayyah

- a. Adanya gerakan oposisi dari pendukung Ali dan Khawarij baik yang dilakukan secara terbuka maupun tertutup. Hal ini banyak mencuri perhatian pemerintah ketika itu.
- b. Sistem penggantian khalifah melalui garis keturunan adalah sesuatu yang baru bagi tradisi Arab yang lebih menekankan aspek senioritas.
- c. Terjadinya pertentangan etnis antara suku Arabia utara (Bani Qays) dan Arabia selatan (Bani Kalb) yang sudah sejak zaman sebelum Islam, makin meruncing. Perselisihan ini mengakibatkan para penguasa Bani Umayyah sulit menggalang persatuan dan kesatuan.
- d. Kelemahan dan ketidakmampuan beberapa Khalifah Bani Umayyah dalam memimpin pemerintahan, kemudian ditambah lagi dengan pola hidup yang mewah, boros, mabuk-mabukan dan perilaku yang tidak mencerminkan seorang

B. Konsep ekonomi pada masa bani abbasiyah

Lima abad lamanya keluarga Abbasiyah menduduki singgasana khalifah Islam. Pada 3 Rabi'ul Awal 132 H (749 M), tepatnya pada (750-754 M) Abu Abbas As-Safah sebagai Khalifah pertama, yang di nobatkan pada tanggal 13 bulan Rabi'ul awal tahun 132 H (30 Oktober 749 M) di Kufah. Adapun penyebab keberhasilan kaum yang mengharapkan berdirinya Khilafah Bani Abbas ialah kerana mereka berhasil menyadarkan kaum muslimin pada umumnya, bahawa Bani Abbas adalah keluarga yang paling dekat kepada Nabi saw, dan bahwasanya mereka akan mengamalkan al-Qur'an dan Sunnah rasul dan menegakkan syari'at Allah

1. Perkembangan pada masa bani abbasiyah

a. ilmu Pengetahuan Berkembang Pesat

Ilmu-Ilmu Naqli/Ilmu tafsir, perkembangan ilmu tafsir pada masa pemerintahan daulah Abbasiyah mengalami kemajuan dengan pesat. Tafsir pada zaman ini terdiri dari Tafsir bil Ma'tsur, yaitu Al-Qur'an yang ditafsirkan dengan hadits-hadits Nabi dan Tafsir bil Ra'yi, yaitu penafsiran Al-Qur'an dengan menggunakan akal pikiran.

b. Pembangunan-Pembangunan dan Perkembangan Ekonom

Daerah yang sangat subur berada di bantaran tepian sungai ke selatan, Sawad, yang menumbuhkan berbagai jenis buah dan sayuran, yang tumbuh di daerah panas maupun dingin. Kacang, jeruk, terong, tebu, dan beragam bunga, seperti bunga mawar dan violet juga tumbuh subur. Usaha-usaha tersebut sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan perdagangan dalam dan luar negeri. Akibatnya kafilah-kafilah dagang kaum muslimin melintasi segala negeri dan kapal-kapal dagangnya mengarungi tujuh lautan.

2. Sebab-sebab Keruntuhan Daulah Abbasyiah

Keruntuhan dari segi internal (dari dalam), mayoritas kholifah Abbasyiah periode akhir lebih mementingkan urusan pribadi dan melalaikan tugas dan kewajiban mereka terhadap negara. Luasnya wilayah kekuasaan kerajaan Abbasyiah, menyebabkan komunikasi pusat dengan daerah sulit dilakukan. Semakin kuatnya pengaruh keturunan Turki, mengakibatkan kelompok Arab dan Persia menaruh kecemburuan atas posisi mereka. Dengan profesionalisasi angkatan bersenjata ketergantungan khalifah kepada mereka sangat tinggi. Permusuhan antar kelompok suku dan kelompok agama, serta merajalelanya korupsi di kalangan pejabat kerajaan.

C. Konsep ekonomi pada masa Turki Ustmani

1. Sejarah Pembentukan dan Perkembangan Turki Ustmani

Dalam literatur sejarah Islam tercatat bangsa Turki berhasil mendirikan kekuasaan, yaitu Turki Saljuk dan Turki Usmani. Turki Usmani didirikan setelah hancurnya Turki Saljuq yang telah berkuasa selama kurang lebih 250 tahun.

Negara Utsmani muncul pada tahun 669 H. Akan tetapi, negara ini baru menganut sistem kekhalifahan pada tahun 923 H. Yakni saat transisi dari negara Islam menjadi kekhalifahan Islam, dan terus membela Islam sehingga lembaran sejarahnya ditutup pada tahun 1337 H. Kerajaan ini didirikan oleh bangsa Turki dari kabilah Oghuz (ughu) yang mendiami daerah Mongol dan daerah

Utara Cina, yang kemudian pindah ke Turki, Persia dan Irak.

2. perkembangan Turki Ustmani

a. Kondisi Sosial Politik, Sosio-Keagamaan, Sosio-Pendidikan, dan Ekonomi

Pembahasan tentang kondisi sosial politik, sosio-keagamaan, sosio-pendidikan dan ekonomi di kerajaan Turki Usmani, dalam usaha memahami perkembangan Islam secara obyektif dan komprehensif memang sangat signifikan. Hal ini mengingat perkembangan sosial politik, sosio-keagamaan dan ekonomi bukanlah sesuatu yang bersifat konstan, melainkan dinamis. Dengan pemahaman konteks tersebut, diharapkan akan diperoleh sebuah perspektif yang tidak bersifat simplistik. Berkenaan dengan ini setidaknya ada beberapa hal yang bisa dijadikan pisau analisis, di antaranya kondisi sosial politik, sosio-keagamaan, sosio-pendidikan dan ekonomi.

b. Kondisi Ekonomi

Telah disinggung di atas bahwa sebagai bangsa yang berdarah militer, Turki Ustmani lebih memperhatikan kemajuan bidang politik dan militer. Dengan demikian kondisi ekonomi dan keuangan turut memberikan andil bagi perkembangan Islam di kerajaan Turki Ustmani. Terjadinya peperangan yang berkesinambungan yang menimpa Turki Usmani baik peperangan yang bersifat ofensif-ekspansif (untuk memperluas wilayah kekuasaan), defensive (mempertahankan diri dari serangan luar) maupun yang bersifat prefentif (untuk memadamkan pemberontakan-pemberontakan dari dalam).

c. Kemajuan Daulah Turki Utsmaniyah

Akulturasi budaya pada masa Turki Utsmani ini menjadi penyebab kemajuan Dinasti Turki Utsmani. Dimana keseluruhan kebudayaan turki merupakan percampuran dari berbagai macam elemen yang berbeda-beda dari bidang persia, yang berhubungan dengan ornan Turki bahkan sebelum mereka bermigrasi ke Asia Barat, lahirlah corak-corak yang artistik, pola-pola yang indah, serta ide-ide politik yang mengangkat keagungan raja.

3. Kemunduran Daulah Turki Ustmani

Setelah beberapa abad kerajaan Turki Utsmani memberikan sumbangsih sejarah sebagai kerajaan Islam yang cukup besar wilayahnya yang pernah menguasai sebagian belahan dunia setelah Daulah Umayyah dan Daulah Abbasiyah, Kerajaan ini mengalami banyak sekali kemunduran dalam segala bidang. Baik dalam hal ekonomi, kebudayaan, bahkan militer. Kemunduran Kerajaan turki Utsmani mulai tampak setelah meninggalnya Sultan Sulaiman alQanuni tahun 974H/1566M. Karena Kerajaan Turki adalah kerajaan besar maka kemunduran ini tidak terjadi cepat namun perlahan tapi pasti

DAFTAR PUSTAKA

Al Ahqaf, M. I. PEMIKIRAN DAN PERADABAN ISLAM PADA MASA BANI UMAYYAH.

Nurlailiyah, A. (2018). Aristocracy Pendidikan Islam pada Masa Era Umayyah. Journal Al-Manar, 7(2)

Ma'sum, T. (2020). Kepemimpinan Profetik Masa Bani Umayyah. Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(1),

Meriyati, M. (2018). Perkembangan Ekonomi Islam Pada Masa Daulah Abbasiyah. Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, 4(1)

Suar, A. (2020). PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM PADA MASA AWAL TURKI UTHMANI. AL DZAHAB ISLAMIC ECONOMY JOURNAL, 1(1),